

**MANAJEMEN PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI *TREKKING* DI  
AIR TERJUN NYARAI LUBUK ALUNG KAB. PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Olahraga (S.Or) di Fakultas Ilmu Keolahragaaan  
Universitas Negeri Padang*



**FITRIA RAHMAWATI SARA**  
**NIM : 14089120**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

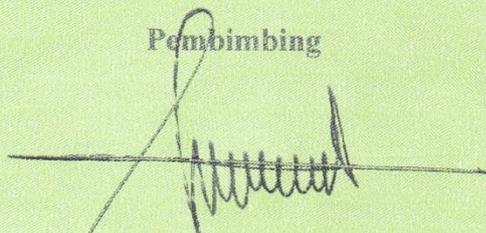
**Judul** : Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

**Nama** : Fitria Rahmawati Sara  
**Nim/Bp** : 14089120/2014  
**Program Studi** : Ilmu Keolahragaaan  
**Jurusan** : Kesehatan dan Rekreasi  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd  
NIP. 19860712 201012 1 008

Ketua Jurusan



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes  
NIP. 19700512 199903 2 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Fitria Rahmawati Sara  
Nim/BP : 14089120/2014

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

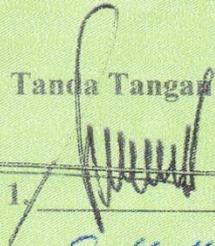
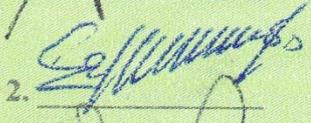
**Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai  
Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Oktober 2018

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
2. Anggota : Endang Sepdanius, S.Si, M.Or
3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si, M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## ABSTRAK

### **Fitria Rahmawati Sara : Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti mengenai manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kepengurusan Air Terjun Nyarai Lubuk Alung yang berjumlah 151 orang.. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 orang. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner kemudian didukung dengan wawancara, dan dokumentasi yang didapat oleh peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan sudah cukup dengan persentase sebesar 40 %, faktor *planning*/perencanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %, faktor *organizing*/pengorganisasian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %, faktor *actuating*/pelaksanaan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 % dan berdasarkan faktor *controlling*/pengendalian sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase sebesar 53,33 %.

***Kata Kunci : Manajemen, Olahraga Rekreasi Trekking***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " **Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi *Trekking* di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman**".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph. D, yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Ibu Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes dan Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr.M.Sazeli Rifki, S.Si. M.Pd, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini

4. Pembimbing 1, Bapak Dr.Anton Komaini, S.Si. M.Pd, yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini siap dilaksanakan.
5. Bapak Endang Sepdanius, S.Si, M.Or dan Andri Gemaini, S.Si, M.Pd, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/staf pengajar Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu karyawan/tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Penelitian ini selesai dilaksanakan.

Padang, September 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Manajemen Olahraga .....	10
2. Rekreasi .....	14
3. Olahraga Rekreasi .....	21
4. Potensi .....	27
5. Jenis-jenis Olahraga Rekreasi .....	28
6. Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	34
7. Gambaran Umum Lokasi Air Terjun di Lubuk Alung.....	37
B. Kerangka Konseptual .....	38
C. Pertanyaan Penelitian .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskriptif Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian .....	48
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	42
3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Tinjauan Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi Air Terjun Nyarai Lubuk Alung.....	43
4. Nilai Pertanyaan Angket .....	46
5. Rentang Pengkategorian .....	47
6. Deskripsi Hasil Penelitian Analisis Pengelolaan Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman .....	48
7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Planning</i> /Perencanaan Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.....	50
8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Organizing</i> /Pengorganisasian Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman .....	52
9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Actuating</i> /Pelaksanaan Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung .....	53
10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor <i>Controlling</i> /Pengendalian Tabel 2. Sampel Penelitian Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung .....	55

## DAFTAR GAMBAR

1. Contoh Olahraga rekreasi Outbound.....	31
2. Contoh salah satu olahraga rekreasi Arung jeram.....	32
3. Contoh olahraga rekreasi Trekking.....	34
4. Lokasi Wilayah Air Terjun Nyarai Lubuk Alung .....	37
5. Kerangka Konseptual .....	39
6. Histogram Pengelolaan Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Lubuk Alung Kabupaten Padang pariaman .....	49
7. Histogram <i>Planning</i> /Pengelolaan Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang pariaman.....	51
8. Histogram <i>Organizing</i> /Pengorganisasian Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang pariaman .....	52
9. Histogram <i>Actuating</i> /Pelaksanaan Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang pariaman.....	54
10. Histogram <i>Controlling</i> /Pengendalian Olahraga Rekreasi <i>Trekking</i> di Air Terjun Nyarai Lubuk Alung Kabupaten Padang pariaman.....	55
11. Struktur Organisasi Kolam Renang Kalianget.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian.....	73
2. Pertanyaan Wawancara.....	77
3. Hasil wawancara .....	80
4. Data Pengunjung olahraga rekreasi <i>trekking</i> di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman.....	100
5. Data Penelitian .....	102
6. Tabel dan Histogram Penelitian Analisis Manajemen olahraga rekreasi <i>trekking</i> di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman....	104
7. Statistik Penelitian .....	108
8. Dokumentasi Penelitian .....	110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Ada beberapa macam olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit salah satunya adalah stress karena beban rohani yang melebihi kemampuan maksimum rohani itu sendiri, Dengan demikian olahraga yang tepat untuk melindungi stress adalah olahraga rekreasi.

Menurut Harsuki (2002:4) dalam Rosmaneli (2016:30), Olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketenangan jiwa karena didalamnya mengandung kesenangan bagi diri sendiri maupun orang lain. olahraga rekreasi termasuk kedalam kategori rekreasi yang dilaksanakan dengan banyak melibatkan fisik (aktivitas secara fisik) seperti: melakukan olahraga permainan, petualangan, penjelajahan alam dan sebagainya.

Olahraga rekreasi harus dibina dan dikembangkan pada seluruh aspek-aspeknya. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII pasal 26 ayat 1 dan 2 undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan

kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi.

Berpedoman pada kutipan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan adalah meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial. Dan untuk mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kegiatan olahraga rekreasi ini. Maka yang lebih penting dilihat dari Potensi-potensi yang terdapat di dalam suatu tempat untuk melakukan olahraga rekreasi. Prasarana sangat penting dalam menunjang motivasi masyarakat dalam melakukan olahraga rekreasi. Menurut Rosmaneli (2016:11) “mengemukakan bahwa rekreasi yang lebih dominan melibatkan aktivitas fisik atau jasmaniah, misalnya olahraga rekreasi menitik beratkan tujuan pada peningkatan kesehatan fisik dan mental. Aktivitas fisik atau pengalaman gerakan yang dilaksanakan dalam olahraga rekreasi akan memberikan kontribusi atau bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran / kebugaran jasmani (*physical fitness*)”. Berdasarkan pendapat di atas apabila tempat-tempat wisata yang terdapat olahraganya tidak memenuhi syarat dan keselamatan dalam melakukan olahraga rekreasi maka bukannya sehat yang didapatkan melainkan sakit atau cedera setelah melakukan olahraga rekreasi karena faktor keselamatan penting dalam melakukan olahraga.

Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Tanpa

membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan. Menurut Hartoto dalam tim kuliah rekreasi (2016:30) “olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketegangan jiwa karena di dalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain “.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarahkan kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Biasanya olahraga rekreasi dapat ditemukan ditempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari mulai yang berpetualangan sampai dengan ekstrim. Menurut Tim Kuliah Rekreasi (2016:33) olahraga rekreasi dapat dikelompokkan atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut : “1) jenis permainan, 2) jenis cabang olahraga, 3) jenis pertualangan, 4) jenis *out bond*”. Pada dasarnya semua cabang olahraga bisa digunakan menjadi olahraga rekreasi asalkan dengan tujuan yang jelas.

Dilihat dari aspek potensi alam dan kekayaan budaya seharusnya olahraga rekreasi di Indonesia dapat berkembang secara baik. Dari aspek potensi alam. Kita memiliki panorama yang indah, gunung, sungai, lembah pantai, danau, tebing jurang dan sebagainya yang dapat memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri untuk dijadikan objek-objek pertualangan atau penjelajah alam. Begitu pula aspek keanekaragaman budaya, Indonesia kaya dengan berbagai permainan/olahraga tradisional yang tidak dimiliki negara lain. Potensi alam dan keanekaragaman budaya tersebut sesungguhnya dapat kita kemas secara terpadu untuk menghasilkan berbagai paket olahraga rekreasi

yang bernilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah serta pendapatan masyarakat sekitarnya.

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, baik jenis permainan tradisional, permainan rekayasa, jenis pertualangan, cabang olahraga yang dimodifikasi, maupun *out bound*. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia. Sumber daya yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dapat berperan aktif untuk memajukan olahraga rekreasi yang disebut sebagai koordinator olahraga rekreasi. Kegiatan utama yang harus dilakukan koordinator olahraga rekreasi tersebut adalah melakukan pengorganisasian berbagai aspek yang berhubungan dengan olahraga rekreasi di sekitarnya.

Banyak sekali ditemukan tempat wisata olahraga rekreasi sangat monoton dan belum berkembang, apabila satu tempat wisata berkembang, maka akan memunculkan berbagai cabang variasi cabang olahraga rekreasi, oleh karena itu pengunjung tidak akan bosan melakukan olahraga rekreasi ditempat tersebut. Olahraga rekreasi yang potensial untuk dikembangkan pada suatu wisata dilaut seperti: *banana boat, donate boat, snorkling, diving, jet ski*, dan olahraga rekreasi didarat seperti: *off road, panjat tebing, trekking, hiking, outbond*.

Salah satu objek wisata yang terdapat di Sumatera Barat adalah Objek Wisata Alam Air Terjun Nyarai. Objek Wisata Air Terjun Nyarai ini sudah terdaftar di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Padang

Pariaman dan dikelola oleh pokdarwis L.A Adventure (kelompok sadar wisata Lubuk alung). Air Terjun Nyarai ini termasuk objek wisata minat khusus *Trekking* yang terletak di Korong Salibutan Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi wisata yang cukup bagus untuk dikembangkan. Aksesibilitas di Kabupaten Padang Pariaman menjadi salah satu aspek yang perlu dicermati dalam pembangunan kepariwisataan. Kunci utama dalam aksesibilitas ini adalah sarana dan prasarana transportasi dan sebagai elemen dasar dari transportasi yang sangat dibutuhkan wisatawan ialah kondisi jalan untuk menuju objek wisata tersebut. Jika jalan cukup baik maka wisatawan akan berkunjung ke daerah tersebut, transportasi umum yang digunakan cukup terbatas dan tidak terjadwal, sehingga menjadi kendala bagi wisatawan/pengunjung yang ingin berkunjung ke destinasi wisata yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada di daerah tersebut . (Agus, 2017:1)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2018 menuju Objek Wisata Alam Air Terjun Nyarai di butuh waktu 2 sampai 3 jam jika berjalan kaki dari posko keberangkatan dan untuk menuju lokasi Air Terjun Nyarai membutuhkan jasa seorang pemandu untuk mendampingi sebagai penunjuk jalan dengan membayar Rp 20.000 per orang. Akses menuju lokasi objek wisata ini masih kurang karena sebagian jalan menuju objek wisata ini masih ada yang rusak dan terbatasnya rute perjalanan transportasi umum. Jenis wisata ini adalah lintas alam atau sering dikenal dengan *Trekking* karena perjalanan di lakukan berjalan kaki dengan melewati persawahan warga

setelah itu menyusuri hutan dan sungai, selama perjalanan mata dimanjakan dengan pemandangan alam dan melewati beberapa lubang yang indah yang terdapat kolam yang terbuat dari batu secara alami . Rute perjalanannya tidak berbahaya jika tidak di guyur hujan. Air Terjun Nyarai ini jika dideskripsikan tinggi air terjun kira-kira 7 – 8 meter. Di sekitaran air terjun ini terdapat jejeran tebing granit di sisi sungai dan tepat di bawah air terjun ini terbentuknya kolam besar yang alami terbuat dari batu dengan air berwarna kehijauan, setelah melakukan perjalanan jauh pengunjung bisa melepas penat dengan cara mandi – mandi. Air terjun ini berada pada tempat yang menyejukan terdapat berbagai macam pepohonan dan pengunjung akan merasakan udara yang segar, bersih disana.

Selanjutnya, penulis melihat bahwa tempat olahraga rekreasi di Lubuk Nyarai belum ada pengelolaan olahraga rekreasi yang baik. Belum disediakan berupa *base camp* untuk istirahat yang nyaman dan aman, pengunjung hanya beristirahat di bawah pohon dan dijalan oleh karena itu belum tentu keselamatan terjamin dalam melakukan peristirahatan. Dalam segi keselamatan lainnya adalah menyebrang sungai pada saat di perjalanan, pada saat menyebrang sungai, air sungai cukup deras dan bebatuan disana sangat licin untuk berpijak oleh karena itu apabila terjatuh akan mengalami cedera.

Banyak potensi-potensi olahraga rekreasi yang berada di Lubuk Nyarai seperti arung jeram dan outbound, namun hanya olahraga rekreasi *trekking* yang berjalan di Lubuk Nyarai tersebut. Olahraga *Trekking* ini sudah ada di Lubuk Nyarai namun belum dikembangkan. Prasarana *trekking* yang berada di Lubuk Nyarai sangat memadai seperti adanya jalan yang datar dan menanjak

serta bebatuan yang berada di sungai sangat tepat untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi *trekking*. Olahraga *trekking* ini juga merupakan olahraga petualangan di alam terbuka yang menyenangkan dan penuh tantangan tersendiri bagi yang melakukannya. Olahraga *trekking* ini juga berguna bagi diri sendiri maupun orang lain jika menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang banyak. Namun alangkah lebih baik jika petualangan di alam terbuka dapat dijadikan sarana pengembangan dalam dunia pariwisata dan mengenal alam dengan lebih baik.

Untuk mengelola tempat wisata air terjun dilubuk alung dibutuhkan manajemen pengelolaan yang baik agar penghasilan yang diperoleh juga meningkat. Manajemen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi. Menurut Hasibuan dalam Apri agus (2012:5) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Wawasan dan manajemen pengelolaan yang baik diperlukan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi-potensi tempat wisata salah satunya di Lubuk Nyarai. Menurut Karyono (1997:15) “keseluruhan kegiatan pemerintahan, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur , mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Berdasarkan kutipan di atas bahwa dalam segi pemerintahan sangat penting dalam menjalankan manajemen dalam suatu wisata dan melayani semua wisatawan”.faktanya yang terjadi dilapangan pemerintah belum serius menangani tempat wisata rekreasi yang berada di Lubuk Nyarai.

Berdasarkan hal tersebut, penulis perlu melakukan penelitian agar dapat memajukan dan mengembangkan wisata air terjun Nyarai di Lubuk Alung agar tetap konsisten dan mampu menarik minat masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Agar air terjun nyarai ini dapat berkembang dengan baik tentunya banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya, pengorganisasiannya, potensi-potensi olahraga rekreasi, sarana prasarana, program pengembangan, dan keselamatan pengunjung.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai sejauh mana manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di air terjun nyarai lubuk alung kab. Padang pariaman ini Maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman.”

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini mencakup pada Manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman, bagaimana manajemen pengelolaan dan kendala-kendala dalam pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* dengan melihat perkembangan tingkat wisatawan yang berkunjung, informasi yang diperoleh dari narasumber/informan yang ada di sekitar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan bahan acuan untuk masyarakat sekitar dan dinas yang terkait dalam melakukan pengelolaan olahraga rekreasi khususnya olahraga rekreasi *trekking*.

#### 2. Manfaat Praktis

Dapat mengetahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman, dan juga penelitian ini diharapkan dapat menabuh wawasan bagi para pembaca dan pihak lain yang ingin mengetahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi *trekking* di air terjun nyarai lubuk alung Kabupaten Padang pariaman